
Pendampingan Tim Percepatan Penurunan Stunting melalui Inisiasi dan Implementasi Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) di Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar

Yanti^{1*}, Elly Susilawati², Yessi Alza³, Lamindo Santhariana⁴

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Riau

⁴Puskesmas Pantai Cermin Kab.Kampar

Email Penulis Korespondensi (*): yanti@pkr.ac.id

Abstrak

Sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk mengatasi masalah gizi stunting, telah diterbitkannya Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting melalui program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting). Secara umum program DASHAT bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting ditingkat desa atau kelurahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi, yang dilaksanakan bulan Mei sampai dengan September tahun 2023, yang berlokasi di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Bentuk pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan bagi peserta, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang DASHAT, yang selanjutnya dibentuk organisasi "Dapur Sehat" Desa Pancuran Gading. Sasaran sosialisasi program adalah perwakilan dari kader Posyandu, kelompok PKK, perangkat desa & tokoh masyarakat desa Pancuran Gading. Peserta pelatihan yang nantinya sebagai pelaksana 'Dapur Sehat' adalah ibu-ibu PKK yang juga berperan sebagai kader Posyandu, yang berjumlah 20 orang. Implementasi Dapur Sehat melalui pemberian makanan padat gizi bagi keluarga risiko stunting dengan pemanfaatan bahan pangan lokal. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam bentuk sosialisasi, pembekalan materi, demonstrasi pembuatan menu sehat di Posyandu. Hasil kegiatan pengabdian ini tercapainya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang DASHAT, didapatkan peningkatan evaluasi nilai pre-test (62) dan post-test (80). Implementasi DASHAT yaitu terbentuknya organisasi penanganan stunting di desa, yang disepakati dengan nama "Dapur Sehat Desa Pancuran Gading". Dapur Sehat berkoordinasi dengan Puskesmas Pantai Cermin menyediakan PMT bagi Balita gizi kurang dan stunting selama 90 hari yang dimulai bulan September 2023, dengan pelaksanaannya adalah ibu-ibu peserta pelatihan.

Kata Kunci : Dapur Sehat, Inisiasi, DASHAT.

Abstract

As a form of the government's commitment to overcome the nutritional problem of stunting, Presidential Regulation no. 72 of 2021 concerning the acceleration of stunting reduction through the DASHAT (Healthy Kitchens to Overcome Stunting) program. In general, the DASHAT program aims to improve the quality of community nutrition through optimizing local food resources in order to accelerate efforts to reduce stunting at the village or sub-district level. This community service activity is one of the efforts to realize the Tri Dharma of higher education, which will be carried out from May to September 2023, located in Pancuran Gading Village, Tapung District, Kampar Regency. The form of community service carried out is in the form of socialization and training for participants. This activity is expected to increase knowledge and understanding of DASHAT. The targets for program outreach are representatives from Posyandu cadres, PKK groups, village officials & community leaders in Pancuran Gading village. The training participants who will later become 'Healthy Kitchen' implementers are PKK women who also act as Posyandu cadres, totaling 20 people. The form of activity for stunting intervention is providing nutrient-dense food to families at risk of stunting by

using local food ingredients. Implementation of training activities in the form of socialization, provision of materials, demonstrations on making healthy menus at Posyandu. The results of this community service activity achieved an increase in participants' knowledge and understanding of DASHAT, resulting in an increase in the pre-test (62) and post-test (80) evaluation scores. The implementation of DASHAT is the formation of an organization to handle stunting in the village, which was agreed to be called "Pancuran Gading Village Healthy Kitchen". The Healthy Kitchen coordinates with the Pantai Cermin Community Health Center to provide PMT for malnourished and stunted toddlers for 90 days starting in September 2023, with the implementers being mothers participating in the training.

Keywords: *DASHAT, Healthy Kitchen, Initiation.*

PENDAHULUAN

Impian Indonesia adalah mewujudkan generasi emas pada tahun 2045. Diharapkan pada usianya yang ke-100 tahun Indonesia dapat memanfaatkan peluang bonus demografi dengan tersedianya sumber daya manusia berkualitas, yakni sumber daya manusia yang sehat, cerdas, kreatif dan berdaya saing. Dapat dikatakan kunci utama dalam mewujudkan mimpi tersebut terletak pada penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu tantangan pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas adalah stunting.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak akibat kekurangan asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Dampak jangka pendek stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik serta gangguan metabolisme, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah menurunnya kemampuan perkembangan kognitif otak anak, kesulitan belajar, kekebalan tubuh lemah sehingga mudah sakit serta berisiko tinggi munculnya penyakit metabolik. Bahkan ketika dewasa nanti akan memiliki tubuh pendek, tingkat produktivitas yang rendah serta tidak memiliki daya saing di dalam dunia kerja. Stunting merupakan ancaman utama dalam mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. (Kemenkes, 2019)

Stunting menjadi permasalahan pada pertumbuhan anak di Indonesia. Sehingga untuk mencetak anak di Indonesia yang sehat dan cerdas, langkah awal yang paling penting untuk dilakukan adalah pemenuhan gizi pada anak sejak usia dini, bahkan saat masih berada di dalam kandungan atau dikenal dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) di dunia sebagai saat yang terpenting dalam kehidupan seseorang. Sejak saat perkembangan janin di dalam kandungan, hingga ulang tahun yang kedua menentukan kesehatan dan kecerdasan seseorang. Makanan selama kehamilan juga dapat mempengaruhi fungsi memori, konsentrasi, pengambilan keputusan, intelektual, mood dan emosi seorang anak di kemudian hari (Petisi Co, 2021)

Saat ini, prevalensi stunting dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif, meningkat dari 35,6 persen di tahun 2007, 36,8 persen di tahun 2010, 37,2 persen di tahun 2013 dan mulai menurun menjadi 30,8 persen di tahun 2018 serta kembali turun menjadi 27,7 persen pada tahun 2019. Namun demikian, disparitas yang lebar antar provinsi serta rerata penurunan yang masih cukup lambat merupakan tantangan dalam kerangka percepatan penurunan stunting menjadi 14 persen pada tahun 2024. Menurut WHO, prevalensi pendek di Indonesia menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karena itu, presentase anak pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah yang harus ditanggulangi (Kemenkes RI, 2021).

Sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk mengatasi masalah gizi stunting, telah diterbitkannya Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan

stunting. Penugasan BKKBN menjadi Ketua pelaksana program tersebut di Indonesia ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sejak tanggal 25 Januari 2021. BKKBN bergerak cepat dalam merespon tugas baru, melakukan kajian dan menata kembali pengelolaan penurunan stunting. (BKKBN, 2021).

Bentuk kegiatan untuk intervensi stunting adalah pemberian makanan padat gizi bagi keluarga resiko stunting dengan pemanfaatan bahan pangan lokal dalam kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Secara umum program DASHAT bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting ditingkat desa atau kelurahan. Hasil yg diharapkan yaitu; terpenuhinya gizi pada masyarakat khususnya keluarga risiko stunting; diperolehnya pengetahuan dan keterampilan penyiapan pangan sehat dan bergizi berbasis sumber daya lokal bagi keluarga risiko stunting dan meningkatnya kesejahteraan keluarga. (BKKBN, 2021)

Program DASHAT sudah mulai dikembangkan pada semua provinsi di Indonesia semenjak Perpres No.72 dicanangkan 1 tahun yang lalu. Beberapa desa atau kelurahan dijadikan sebagai percontohan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat menekan angka stunting. Hampir sebagian besar dari 34 provinsi menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 (Perpres RI, 2021). Angka stunting di provinsi Riau turun menjadi 22,1% yang sebelumnya 23,95% mengalami penurunan 1,85% dalam 2 tahun. Kecamatan Tapung terdiri dari 3 Puskesmas dan 25 desa, berdasarkan surat keputusan Bupati Kampar tahun 2021 terdata 2 desa yang menjadi lokus stunting. Desa Pancuran Gading merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pantai Cermin, yang ditetapkan sebagai lokus stunting di Kabupaten Kampar. Prevalensi status gizi stunting terdata 32 orang Balita (24%) dan 12 orang Balita (18%) dengan gizi kurang (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2021)(Profil Kesehatan Dinkes Kampar, 2021).

METODE

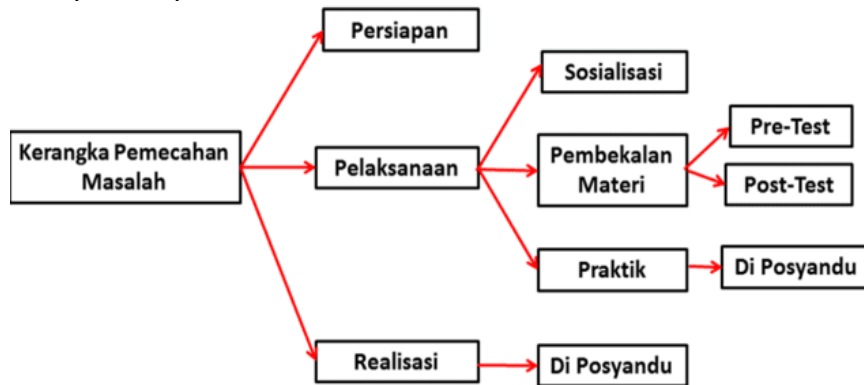
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan tim percepatan penurunan stunting melalui inisiasi dan implementasi DASHAT, hingga terbentuknya “Dapur Sehat” di desa. Persiapan pengabmas ini sudah dimulai sejak bulan Januari 2023 dengan melakukan survei dan beberapa persiapan administrasi lainnya. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei s/d September 2023. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bertempat di balai desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perwakilan dari kader Posyandu, tim penggerak PKK, perangkat desa dan tokoh masyarakat di desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang hadir pada saat sosialisasi DASHAT. Peserta pelatihan adalah ibu-ibu yang akan menjalankan program “Dapur Sehat”, terpilihlah ibu-ibu PKK yang juga berperan sebagai kader kesehatan, berjumlah 20 orang.

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Melakukan sosialisasi kegiatan Pengabmas pada Puskesmas Pantai Cermin perangkat dan masyarakat desa.
- 2) Pembekalan materi pada sasaran pengabmas (4x pertemuan di balai desa) tentang materi DASHAT dan demonstrasi pembuatan menu sehat bayi balita.
- 3) Pengetahuan tentang Dashat diukur menggunakan kuesioner yang dibuat oleh tim pengabmas. Penilaian dihitung pada saat Pre dan Post test pada semua peserta pelatihan.
- 4) Praktik pembuatan menu sehat bayi balita pada hari buka posyandu. (1x pertemuan)

- 5) Membantu persiapan pembentukan “Dapur Sehat” di desa sekaligus penunjukkan pengurus organisasi.
- 6) Pelaksanaan “Dapur Sehat” bekerjasama dengan Puskesmas Pantai Cermin dalam pemberian PMT Balita stunting selama 90 hari. Dana bahan pangan serta akomodasi pendistribusiannya dibiayai oleh Puskesmas.



Skema 1. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) adalah salah satu bentuk intervensi stunting melalui pemberian makanan bergizi seimbang bagi ibu hamil dan keluarga risiko stunting dengan optimalisasi bahan pangan lokal yang dapat dipadukan dengan sumberdaya atau kontribusi dari mitra lainnya. Program Dashat dapat berjalan dengan maksimal bila ada kerjasama lintas sektor dari berbagai lini yang ada di desa. Dukungan lintas sektor seperti kesehatan, pemerintahan, pertanian, BKKBN dan perekonomian rakyat, menjadi penggerak terlaksananya program di desa (BKKBN, 2022). Melalui program ini sumber daya pangan dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan gizi ibu hamil dan balita. Hasil pertemuan antara aparat desa, warga Pancuran Gading dan Puskesmas Pantai Cermin pada kegiatan pengabmas terbentuknya sebuah wadah yang dapat digunakan sebagai intervensi stunting yaitu DASHAT - dengan nama “Dapur Sehat” desa Pancuran Gading. Melalui program ini diharapkan dapat mengatasi masalah desa sebagai lokus stunting, berdasarkan rekapitulasi data e-PPBGM kabupaten Kampar tahun 2022.

Puskesmas Pantai Cermin yang diwakili oleh Bidan Desa menyebutkan bahwa Dapur Sehat desa Pancuran Gading harus sudah terbentuk pada tahun 2023. Program ini juga didukung penuh oleh Kepala desa, yang terlihat dalam penetapan anggaran penggunaan dana desa. Oleh karena itu bantuan tim pengabmas dalam memfasilitasi terbentuknya “Dapur Sehat Desa Pancuran Gading” mendapat sambutan yang baik oleh Puskesmas dan Kepala Desa.



Anggota Tim Pengabmas



Tim Bersama Peserta, Bidan Desa, Kepala Desa, Ka.Pus

Adapun Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Tim Percepatan Penurunan Stunting Melalui Inisiasi dan Implementasi DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)” di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2023 telah dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan. Tahapan yang dilakukan yaitu; 1) Koordinasi kegiatan Pengabmas dengan aparat desa dan pimpinan Puskesmas Pantai Cermin 2) Pembekalan materi dan demonstrasi pembuatan MP-ASI dan PMT bagi Balita 3) Praktik pembuatan menu sehat bayi dan Balita. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabmas dengan pihak desa, dilakukan untuk pengurusan izin administrasi dan persiapan pelaksanaan pelatihan (tempat, peserta, sarana prasarana). Tahap ke-2 pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pembekalan materi bagi peserta pelatihan, yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan di balai desa. Penilaian peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dilakukan melalui evaluasi pre dan post test, agar dapat mengetahui keberhasilan pembekalan materi yang diberikan. Selanjutnya adalah penerapan dalam bentuk praktik pembuatan menu sehat bayi dan Balita di Posyandu.

Peserta sosialisasi program “Dapur Sehat” adalah perangkat desa, perwakilan dari pemuka masyarakat, ibu-ibu PKK, kepala Puskesmas & Pj. koordinator gizi masyarakat, bidan desa beserta kader kesehatan. Peserta pelatihan adalah ibu-ibu kader kesehatan yang berjumlah 20 orang dari 2 Posyandu yang aktif di Desa Pancuran Gading. Hasil pendataan biografi peserta pelatihan dengan karakteristik sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 1
Karakteristik Peserta Pelatihan
Di Desa Pancuran Gading Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Usia Peserta	n	%
1	20 - < 25 tahun	1	5
2	25 - < 30 tahun	2	10
3	30 - < 35 tahun	2	10
4	35 - < 40 tahun	4	20
5	40 - < 45 tahun	9	45
6	45 - < 50 tahun	2	10
Jumlah		20	100
No	Pendidikan Terakhir	n	%
1	SD	2	10
2	SLTP	7	35
3	SLTA	9	45
4	Diploma III	1	5
5	S1	1	5
Jumlah		20	100
No	Lama Menjadi Kader	n	%
1	< 1 Tahun	4	20
2	1 - < 5 Tahun	1	5
3	5 - < 10 Tahun	3	15
4	10 - < 15 Tahun	9	45
5	≥15 Tahun	3	15
Jumlah		20	100

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta berusia di atas 30 tahun, dengan persentase usia 30 s/d 50 tahun yaitu 75% (15 orang). Usia mayoritas diatas 40 tahun menunjukkan kader berada di umur yang cukup matang dengan pengalaman hidup, sehingga sangat tepat dalam memberikan penyuluhan dan konseling bagi ibu yang mempunyai bayi/Balita. Pada tabel 1. dapat dilihat juga bahwa mayoritas 12 orang (60%) dari 20 peserta, telah menjadi kader lebih dari 5 tahun. Kader Posyandu Desa Pancuran Gading telah cukup lama berpartisipasi dalam pengelolaan Posyandu.



Acara Pembukaan dan Sosialisasi Dashat



Pembekalan Materi

Pembekalan materi dilakukan selama 3 kali pertemuan, untuk menilai keberhasilan penyerapan materi pelatihan, dilakukan penilaian pre dan post test. Hasil test mengalami peningkatan pengetahuan seputar materi dapur sehat, stunting dan menu sehat bayi Balita yaitu 18 point, dengan rata-rata nilai Pre Test 62 menjadi 80 nilai rata-rata Post-Test. Peningkatan pengetahuan setelah pembekalan materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh tim Pengabmas. Keterampilan pembuatan menu sehat benilai gizi dari bahan pangan lokal secara langsung di praktikkan oleh peserta di hari pelaksanaan Posyandu pada ibu yang membawa bayi/Balita. Semua peserta diberi kesempatan untuk dapat mempraktikkan memasak MP-ASI atau PMT untuk Balita, hasil evaluasi ibu-ibu dapat mengolah 1 resep yang telah diajarkan.

Tabel 2

Perbandingan rata-rata nilai Pengetahuan peserta Berdasarkan Hasil Pretest dan Post test

No	Pengetahuan Peserta	n	mean
1	Pretest	20	62
2	Post test	20	80

Implementasi dari program DASHAT yang sudah diinisiasi oleh tim pengabmas Poltekkes Kemenkes Riau yaitu terbentuknya organisasi "Dapur Sehat" di Desa Pancuran Gading. Kegiatan "Dapur Sehat" bertepatan dengan pelaksanaan program PMT Puskesmas Pantai Cermin, sehingga pihak desa bekerjasama dalam pendistribusian PMT tersebut melalui wadah "Dapur Sehat". Dapur sehat dijalankan oleh ibu-ibu peserta pelatihan dengan team work, bergantian setiap hari memasak menu sehat padat gizi. Bahan pangan dan upah memasak didanai oleh anggaran Puskesmas Pantai Cermin selama 90 hari untuk 23 orang Balita stunting dan gizi kurang berdasarkan pengukuran status gizi data tahun 2023.



Demonstrasi Pembuatan Menu PMT untuk Balita Stunting



Implementasi Dapur Sehat Desa Pancuran Gading

KESIMPULAN

- 1) Kegiatan sosialisasi program DASHAT dilaksanakan pada bulan Mei 2023, yang dihadiri oleh perangkat desa, kader kesehatan, pemuka masyarakat, bidan desa dan kepala Puskesmas Pantai Cermin. Peserta pelatihan sebagai pelaksana kegiatan “Dapur Sehat” adalah perwakilan ibu-ibu PKK yang saat ini merangkap menjadi kader kesehatan berjumlah 20 orang.
- 2) Peserta dilatih dalam mempersiapkan PMT bagi Balita stunting, dalam kegiatan pembekalan materi 3 kali pertemuan. Hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan pengetahuan, yaitu dari rata-rata nilai 62 menjadi rata-rata 80. Kegiatan pembekalan praktik 1 kali pertemuan, yaitu membuat menu stunting dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
- 3) Kepala desa Pancuran Gading telah membentuk struktur organisasi kepengurusan “Dapur Sehat”, yang pelaksana nya adalah peserta pelatihan. Program “Dapur Sehat” Desa Pancuran Gading dibawah pengawasan Koordinator Gizi dan PMT Puskesmas Pantai Cermin, telah terlaksana pemberian PMT selama 90 hari dimulai tgl 5 September s.d 30 November 2023. Program Makanan Tambahan diberikan pada 23 orang Balita yang terdata dengan status gizi kurang atau stunting pada tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Pantai Cermin dan Kepala Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada semua masyarakat dan ibu-ibu peserta pelatihan yang sudah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan Dapur Sehat di Desa Pancuran Gading.

REFERENSI

BKKBN, 2021. Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa atau Kelurahan. Jakarta.

BKKBN, 2021. Flipping “Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Cegah Stunting”, Jakarta.

BKKBN, 2021. Luncurkan Dashat, BKKBN Optimis Stunting Teratasi. Jakarta, Biro Umum dan Humas BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/berita-luncurkan-dashat-bkkbn-optimis-stunting-teratasi>. Akses 30 Mei 2022.

Dinkes Provinsi Riau, 2022. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2021.

Dinkes Kab. Kampar, 2022. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Kemkes RI. 2019. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemkes RI, 2021. Modul Pencegahan dan Penanganan Stunting. Jakarta, Tanoto Foundation.

Kemkes RI, 2021. Survei Status Gizi Indonesia. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.

Kemkes RI, 2021. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta, Direktorat Kesga.

Perpres RI, 2021. Peraturan Presiden RI No.72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Sekretariat Negara RI.

Petisi.Co. 2021. Melalui Program DASHAT, Jadi Unggulan BKKBN Turunkan Angka Stunting. Surabaya. <https://petisi.co/melalui-program-dashat-jadi-unggulan-bkkbn-turunkan-angka-stunting/>. Akses tgl 30 Mei 2022.

Marmi dan Kukuh Rahardjo.2012. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah.Yogyakarta: Pusta Fajar.

Novi Mulyani. 2018. Perkembangan Dasar Anak Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit Gava Medica.

WHO.2020. Child growth. <https://www.who.int/health-topics/child-growth>. diakses tgl 02 Februari 2021.